

V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai penciptaan karya fotografi berjudul "Visualisasi Rumah Gadang yang Rumpang dalam Fotografi Ekspresif," serangkaian eksplorasi visual dan konseptual telah dilakukan untuk mengungkap kondisi dan makna di balik eksistensi Rumah Gadang. Proses ini bukan hanya sekadar upaya artistik, melainkan sebuah refleksi mendalam atas pergeseran nilai dan fungsi salah satu ikon budaya Minangkabau yang paling penting. Aktivitas eksplorasi kreatif dan analisis yang mendalam ini, beberapa hal yang dapat ditarik sebagai penutup, memberikan gambaran utuh tentang temuan dan implikasi dari karya yang dihasilkan.

Visualisasi estetika dan makna dari kerusakan atau kerumpangan Rumah Gadang dapat diwujudkan melalui pendekatan fotografi ekspresif dengan teknik cetak *gumoi*. Teknik ini berhasil menampilkan karakter visual yang merepresentasikan kerentanan dan kekosongan makna budaya melalui tekstur kasar, warna hitam sebagai pigmen tunggal, serta komposisi yang menunjukkan ketidaksempurnaan dan kerapuhan simbolik.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap fungsi dan eksistensi Rumah Gadang dalam konteks budaya dan pelestariannya dilakukan dengan mengangkat ulang makna filosofis dari ornamen Rumah Gadang, yang dikaitkan dengan realitas sosial masyarakat Minangkabau saat ini. Karya ini menjadi refleksi visual atas keterputusan antara simbol budaya dan praktik nilai sosial, sekaligus ajakan untuk melihat ulang peran dan fungsi Rumah Gadang serta figur mamak dalam struktur adat kontemporer.

5.1 Saran

Berdasarkan temuan visual dan wawancara yang dilakukan selama proses penciptaan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam upaya pelestarian budaya Minangkabau. Reaktualisasi peran mamak perlu menjadi prioritas melalui pendekatan edukatif dan partisipatif agar generasi dewasa menyadari kembali tanggung jawab sosial mereka dalam menjaga keberlangsungan nilai adat. Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan adat berbasis komunitas, revitalisasi musyawarah kaum, atau pengarsipan pengalaman kolektif dalam bentuk dokumenter visual. Selain itu, pendidikan budaya yang kontekstual perlu diperkuat, baik di lingkungan keluarga maupun institusi pendidikan formal, agar simbol-simbol budaya tidak hanya diwariskan secara visual tetapi juga melalui pemahaman nilai dan pengalaman langsung.

Di sisi lain, penggunaan teknik cetak *gumoil* dalam proses penciptaan karya ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi media alternatif dalam visualisasi isu budaya. Medium ini terbukti mampu menangkap nuansa fragmentasi, kehilangan, dan pelapukan secara lebih emosional dibanding pendekatan dokumentatif konvensional. Oleh karena itu, seniman dan peneliti perlu mendorong eksperimen visual dengan pendekatan teknik cetak tua, khususnya *gumoil*, serta mengembangkan dokumentasi teknis yang lebih sistematis mengenai pengaruh variabel seperti jenis kertas, film, dan formula emulsi terhadap kualitas hasil cetak. Upaya ini penting tidak hanya untuk pelestarian metode, tetapi juga sebagai referensi artistik bagi generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdullah, T. (1985). *Sejarah dan Sosial Budaya Minangkabau*. Balai Pustaka.

Azbi, A.R. A. (2020). *Estetika Visual Fotografi pada Karya Deden Hendan Durahman dalam Fotografi Seni*, 7, 570.

Barthes, R. (1967). *Elements of Semiology* (A. Lavers & C. Smith, Trans.). Hill and Wang.

Barthes, R. (1977). *Image-Music-Text* (S. Heath, Trans.). New York: Hill and Wang.

Crawford, W. (2003). *The Keepers of Light: A History and Working Guide to Early Photographic Processes*. Morgan & Morgan.

Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge University Press.

Darwis, A., & Sulistyorini. (2023). Filosofi sistem kekerabatan matrilineal dalam masyarakat Minangkabau: Fungsi sosial dan kultural. *Empati: Jurnal Sosial*, 10(3), 45–59.

Dharmaprawira, S. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Institut Teknologi Bandung.

Dharsono, Sony Kartika. (2007). *Estetika*. Rekayasa Sains.

Djelantik, A. M. (1999). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Evers, H. D. (1993). *Minangkabau: A Culture in Transition*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Fechner, G. T. (1876). *Vorschule der Aesthetik [Elements of aesthetics]*. Breitkopf & Härtel.

Patterson, F. (2004). *Photography and the Art of Seeing: A Visual Perception Workshop for Film and Digital Photography*. Toronto: Firefly Books.

Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Daerah. (1991). *Laporan Inventarisasi dan Pembinaan Rumah Gadang di Sumatera Barat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Handayani, M., & Pinasti, V. I. S. (2013). *Pergeseran Peran Ninik Mamak pada Masyarakat Minangkabau dalam Era Modernisasi*. Jurnal Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Irwandi. (2010). *Eksplorasi Teknik Cetak Tua: Cyanotype, Van Dyke Brown, dan Gumoil*. Padang: Fakultas Seni Rupa ISI Padangpanjang.

Irwandi, & Apriyanto, M. F. (2012). *Membaca Fotografi Potret*. Gama Media.

James, Christopher. (2016). *The Book of Alternative Photographic Processes*, Third Edition. Boston, USA: Cengage Learning.

Kartika, D. S., & Sunarmi, H. (2007). *Estetika Seni Rupa Nusantara*. ISI Press Solo.

Koenig, Karl P. (1999). *Gumoil Photographic Printing*, Revised Edition. New York, USA: Routledge.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lembaga Kerapatan Adat Minangkabau (LKAM) Sumatera Barat. (2020). *Profil Lembaga Kerapatan Adat Minangkabau*. Padang: LKAM Sumatera Barat.

Manggis, M. Rasyid. (1982). *Minangkabau: Sedjarah Ringkas dan Adatnja*. Jakarta: Mutiara Jakarta.

Marta, Suci. (2014). *Konstruksi Makna Budaya Merantau Di Kalangan Mahasiswa Perantau*. Jurnal Kajian Komunikasi, 2(1), 28.

Marthala, Efi Agusti. (2013). *Rumah Gadang: Kajian Filosofi Arsitektur Minangkabau*. Bandung: Humaniora.

Munir, Mustansyir, Supartiningsih, & Saerah. (2016). *Rumah Gadang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

Navis, A. A. (1984). *Alam Berkembang Jadi Guru*. Pustaka Grafiti.

Prabangkara. (2017). *Kajian Estetika Fotografi pada Kartu Pos Pariwisata Bali Karya Sujana Tahun 1970-1990an*, 21, 80-85.

Reeves, G. (2002). *Alternative Photographic Processes: A Working Guide for Image Makers*. Wiley.

Sanday, P. R. (2002). *Women at the Center: Life in a Modern Matriarchy*. Cornell University Press.

Sairin, M. (1992). *Urbanisasi Atas Bergonjong: Fenomena Arsitektur di Sumatera Barat*. Yogyakarta: Balai Pustaka.

Smith, H., & Dean, R. T. (Eds.). (2009). *Practice-led research, research-led practice in the creative arts*. Edinburgh University Press.

Soedjono, S. (2007). *Pot-Pouri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Soedjono, S., & Rusli, E. (2019). *Bersama Menyigi dan Meneroka Fotografi, Media, dan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Soedjono, S., & Setiyanto, P. W. (2019). *Bersama Menyigi dan Meneroka Fotografi, Media, dan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Sontag, S. (1977). *On Photography*. Farrar, Straus and Giroux.

Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.

Syafwan, M. (2001). *Pergeseran Peran dalam Masyarakat Minangkabau: Rumah Gadang dan Perubahan Sosial*. Jurnal Humanus, 5(2), 103-112.

Syafwan (2016). *Kebertahanan Rumah Gadang Dan Perubahan Sosial Di Wilayah Budaya Alam Surambi Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan*. Jurnal Humanus, XV(1), 105-119.

Syarif, H. (2010). *Sistem Kekerabatan Masyarakat Minangkabau*. Padang: Pusat Studi Humaniora Universitas Andalas.

Usman, A. (1990). *Kondisi Rumah Gadang di Sumatera Barat: Sebuah Kajian Sosial dan Budaya*. Padang: Universitas Andalas Press.

Ware, M. (1994). *Mechanisms of Image Formation in the Process of Dichromated Colloids*. London: Science Museum Research.

Zainnahr, M. B., & Dwicahyo, W. (2021). *Memaknai Emosi Sebuah Kota Melalui Fotografi Jalanan*, 3, 144-150.

Website:

AKI. (2024). *Rumah Gadang: Keajaiban Arsitektur Tradisional Minangkabau yang Tahan Gempa*. Diakses pada 27 Januari 2025, dari <https://aki.or.id/berita/16/07/2024/85/rumah-gadang-keajaiban-arsitektur-tradisional-minangkabau-yang-tahan-gempa>

Detik.com. (2025). *38 Rumah Adat Tiap Provinsi di Indonesia Beserta Asal dan Keterangannya*. Diakses pada 27 Januari 2025, dari <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7618691/38-rumah-adat-tiap-provinsi-di-indonesia-beserta-asal-dan-keterangannya>.

Hinusantara. (2024). *Rumah Gadang Minangkabau: Keindahan Arsitektur*. Diakses pada 27 Januari 2025, dari <https://hinusantara.com/rumah-gadang-minangkabau-keindahan-arsitektur>

Indonesia.go.id. (2025). *Memugar Seribu Rumah Gadang Nagari*. Diakses pada 27 Januari 2025, dari <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/2720/memugar-seribu-rumah-gadang-nagari>.

Kelana, A. (2018). *Analisis Kawasan Saribu Rumah Gadang Sebagai Culture Heritage Geopark Sumatera Barat*, Kabupaten Solok Selatan. Diakses pada 27 Januari 2025, dari https://www.academia.edu/115455415/Analisis_Kawasan_Saribu_Rumah_Gadang_Sebagai_Culture_Heritage_Geopark_Sumatera_Barat_Kabupaten_Solok_Selatan.

Lisboa, H. M., et al. (2024). Innovative and Sustainable Food Preservation Techniques: Enhancing Food Quality, Safety, and Environmental Sustainability. *Sustainability*, 16(18), 8223. <https://doi.org/10.3390/su16188223>

Satulingkar.com. (2016, 25 November). *Saat Fotografi Menjadi Bagian dari Jiwa Seni Rupa*. Diakses pada 5 November 2023, dari

<https://www.satulingkar.com/post/2016/11/25/saat-fotografi-menjadi-bagian-dari-jiwa-seni-rupa>

Tirto.id. (2025). *Rumah Gadang: Sejarah, Arsitektur, dan Fungsinya*. Diakses pada 27 Januari 2025, dari <https://tirto.id/rumah-gadang-sumatera-barat-sejarah-arsitektur-fungsinya-glWv>.

YouTube. *Gumoil Photographic Process*. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=aeoP-CKiPBM>

Pieter, Yoppy. (n.d.). *Official Website of Yoppy Pieter*. Diakses dari <https://www.yoppy-pieter.com/>

Ostanina, Anna. (n.d.). *Anna Ostanina Photography Gallery*. Diakses dari <https://annaostanina.com/gallery>

Bentara Budaya Bali. (2013, 29 April). *Pameran Seni Rupa Retrospeksi Kamal Guci*. Diakses dari <https://bentarabudayabali.wordpress.com/2013/04/29/pameran-seni-rupa-retrospeksi-kamal-guci/pameran-seni-rupa-kamal-guci/>

Soeloeh Melajoe. (2013, 23 September). *Berbuhul Mati*. Diakses dari <https://soeloehmelajoe.wordpress.com/2013/09/23/berbuhul-mati/>

M2 Indonesia. (n.d.). *Profil Tokoh Sastrawan Indonesia*. Diakses dari <https://m2indonesia.com/tokoh/sastrawan/75625.htm>

Balebengong. (n.d.). *Pameran Seni Rupa Retrospeksi Kamal Guci*. Diakses dari <https://balebengong.id/pameran-seni-rupa-retrospeksi-kamal-guci/>